



Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ciputat

Tati Rosyati

Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
Email: dosen02420@unpam.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel
Diterima: 6 Juli 2020
Direvisi: 28 Juli 2020
Dipublikasikan: Agustus 2020
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.4295908

Abstract:

This study aims to see the effect of Crediting on Return On Assets at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Ciputat Branch. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression, regression, determination and hypothesis testing. The variable of the results of this study was that the provision of credit obtained an average value of 380.697%. The return on assets variable obtained an average value of 4.337%. Lending has a positive and significant effect on Return On Assets with a regression equation value of $Y = 4.555 + 8.794X$, and an understanding value of 0.683 or having a strong level of relationship with a determination value of 04.6%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Credit, Profitability.

PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu negara diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakatnya melalui adanya kebijakan dibidang perekonomian negara tersebut. Berbagai unsur pembangunan dibidang ekonomi dan keuangan menjadi salah satu faktor penentu perekonomian negara, kegiatan dunia usaha merupakan cerminan perekonomian bagi suatu daerah dalam meningkatkan pendapatan guna mencapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu unsur kegiatan pembangunan ekonomi dan keuangan adalah lembaga keuangan, lembaga keuangan yang dimaksud adalah bank.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bahwa “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Bank juga merupakan suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan antara pemilik dana dengan pengguna dana. Keterikatan yang semakin erat antara bank dan uang, maka bank disebut juga sebagai suatu lembaga yang berniaga uang.

Dalam kegiatan operasionalnya, bank harus selalu inovatif agar dapat selalu mempertahankan kegiatan usahanya yang bertujuan pada peningkatan taraf hidup rakyat banyak seperti halnya fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya disalurkan kembali melalui pemberian kredit pada masyarakat yang membutuhkannya. Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit, berbagai sumber dana yang telah dihimpun oleh bank dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit. Kegiatan kredit merupakan rangkaian kegiatan utama suatu bank besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bagi bank, karena dengan pemberian kredit akan berdampak positif yaitu penambahan dana yang terjadi dari kegiatan pembayaran para nasabah bank.

Pengelolaan kredit bagi sebuah perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan agar kreditnya berjalan dengan baik dan meminimalkan hal-hal yang mungkin akan terjadi diluar perhitungan. Melakukan pengelolaan kredit berarti melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, dimana dalam mengelola atau mengatur kreditnya perlu dilakukan perencanaan yang matang. Kemudian setelah direncanakan maka diorganisasikan, agar perencanaan tersebut lebih terarah. Pelaksanaan pengelolaan kredit dapat meningkatkan keuntungan bagi sebuah perusahaan. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang terbentuk perseroan terbatas (PT), yayasan atau bentuk badan usaha lainnya.

Menurut Kasmir 2010:245 bahwa “ Kegiatan utama bank adalah menyalurkan dana, maka jika dikatakan bahwa apabila pinjaman meningkat, maka dalam praktiknya akan mampu meningkatkan laba perusahaan. Demikian pula sebaliknya apabila tidak mampu menyalurkan kreditnya, maka bank akan rugi karena beban biaya untuk penempatan dana tetap harus

dibayarkan. Keuntungan yang diterima bank berasal dari selisih bunga pinjaman kepada debitur dengan suku bunga simpanan yang dibayar kepada nasabah penyimpan (Abdullah, 2005:32). Jika kredit yang disalurkan kepada masyarakat semakin besar maka pendapatan yang di terima bank akan meningkat dan akan mempengaruhi besarnya laba yang diterima oleh bank tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama juga disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*Profit*) pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu. Sedangkan menurut Michelle Megawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba(*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan. Dalam hal penilaian tingkat profitabilitas suatu bank yang diukur dalam aktiva produktif yang sumber dananya berasal dari kredit yang diberikan kepada masyarakat yang dapat membantu bank dalam memaksimumkan profitabilitasnya yang salah satu indikatornya adalah *return on assets* (ROA) (Heru Saptono:2008).

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk atau bank BRI adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perbankan dan perekonomian Indonesia. Bank BRI selalu menerapkan prinsip hati-hati dalam pemberian kredit agar laba yang diharapkan oleh bank tersebut terus meningkat, prinsip hati-hati dapat dilihat dari peningkatan pengawasan pemberian kredit dan penurunan resiko kredit bermasalah.

Berikut ini adalah data perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dari tahun 2014 sampai dengan 2019

Tabel 1

Data Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2014 – 2019

(dalam miliar rupiah)

Tahun	Kredit Yang Di Berikan	Return On Assets (ROA)
2014	232.97	4.13
2015	269.46	4.29
2016	336.08	4.67
2017	419.14	4.74
2018	479.21	4.32
2019	547.32	3.87

Berdasarkan tabel 1.1 diatas penulis tertarik untuk meneliti PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk karena latar belakang perusahaan sebagai salah satu perusahaan dibidang perbankan di Indonesia dimana yang menjadi salah satu aset ekonomi negara yang mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat kepada masyarakat dengan cara kredit. Dengan menggunakan rasio Profitabilitas penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian kredit terhadap laba yang dihasilkan perusahaan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ciputat selama 6 tahun. Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Deviatio n
<i>Pemberian Kredit (X1)</i>	8 6	233.0	547.3	380 .69 7	122.583 5
<i>Return On Asset (Y)</i>	8 6	3.9	4.7	4.3 37	.233.076
Valid N (listwise)	8 6				

Pemberian Kredit diperoleh nilai minimum sebesar 233.0 dan nilai *maximum* 547,3 dengan rata-rata sebesar 380,697 dengan standar deviasi 122.5835.

Return On Asset diperoleh nilai minimum sebesar 3,9 dan nilai *maximum* 4,7 dengan rata-rata sebesar 4,337 dengan standar deviasi 233,076.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.555	.518		8.794	.001
Pemberian Kredit (X)	-.001	.001	-.214	-.439	.683

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 4,555 + 8,794X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 4,555 diartikan jika *Pemberian Kredit* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return On Asset* sebesar 4,555 point.
- 2) Koefisien regresi *Pemberian Kredit* sebesar 8,794, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Pemberian Kredit* sebesar 8,794 point maka *Return On Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 8,794 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Pemberian Kredit* Terhadap *Return On Asset*.

Correlations ^b			
		Pemberian Kredit (X1)	Return On Asset (Y)
Pemberian Kredit (X1)	Pearson Correlation	1	-.214
	Sig. (2-tailed)		.683
Return On Asset (Y)	Pearson Correlation	-.214	1
	Sig. (2-tailed)	.683	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,683 artinya *Pemberian Kredit* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Pemberian Kredit* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	-.193	.3578

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,046 artinya *Pemberian Kredit* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 04,6% terhadap *Return On Asset*.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Pemberian Kredit* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Pemberian Kredit* Terhadap *Return On Asset*.

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.555	.518		8.794	.001
Pemberian Kredit (X)	-.001	.001	-.214	-.439	.683

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,794 > 5,140), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Pemberian Kredit* terhadap *Return On Asset* diterima.

PEMBAHASAN

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel *Pemberian Kredit*

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel *Pemberian Kredit* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 380,697%.

2. Kondisi Jawaban Responden Variabel *Return On Asset*

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 4,337%.

3. Pengaruh *Pemberian Kredit* Terhadap *Return On Asset*

Pemberian Kredit berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 4,555 + 8,794X$, nilai korelasi sebesar 0,683 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 04,6%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,794 > 5,140). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Pemberian Kredit* terhadap *Return On Asset* diterima.

KESIMPULAN

- Variabel *Pemberian Kredit* diperoleh *rating score* sebesar 380,697 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- Variabel *Return On Asset* diperoleh *rating score* sebesar 4,337 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- Pemberian Kredit* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 4,555 + 8,794X$, nilai korelasi sebesar 0,683 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 04,6% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (8,794 > 5,140).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Faisal, 2005, “Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank”. Cetakan Kelima, Wina UMM Press, Malang
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- Astuti, A. M. Dewi, “Manajemen Keuangan Perusahaan”. Ghalia Indonesia, Jakarta 2004.
- Darsono, 2009. “Manajemen Keuangan”. Nusantara Consulting, Jakarta.

- Dendawijaya, Lukman, 2009, "Manajemen Perbankan". Ghalia Indonesia, Jakarta
- Effendy, A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss3.p702-714>
- Haque, MG., Munawaroh, Sunarsi, D., (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*. Vol.3. Issue 2
- Harahap, Sofyan Syafri, 2007. "Teori Akuntansi : Laporan Keuangan", Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). *Jurnal Proaksi*, 7(1), 54-65.
- Houston, Brigham, 2010. "Dasar – Dasar Manajemen Keuangan", Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad 1989. "Pembelajaran Perusahaan (Dasar – Dasar Manajemen Keuangan)", Edisi 3. Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Irawati, Susan, "Manajemen Keuangan". Pustaka, Bandung, 2006.
- Kasmir (2008 : 250) . "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi ke 10, Salemba Empat: Jakarta
- Kasmir, 2009. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2010, "Pengantar Manajemen keuangan", Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Kencana Prenada Media group, Jakarta.
- Kasmir, 2010, "Pengantar Manajemen Keuangan". Edisi 1, Cetakan 2, Prenada Media, Jakarta.
- Kountur, Ronny, 2009. "Metode penelitian". Cetakan 2, PPM: Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2010, "Manajemen Keuangan". Edisi 1, Cetakan ke 8, Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir,S, 2010, "Analisis Laporan Keuangan", Edisi 4, liberary, Yogyakarta
- Nuryani,Y. D Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 4 (2), 304-312.
- Republik Indonesia, 1998, "undangan-undangan No.10/1998 Tentang Perbankan"
- Rivai, Veithzal, dkk, 2007, "Bank And Financial Institution Management Conventional & Sharia System", Edisi Pertama, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono, 2011, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".Alfabeta, Bandung.
- Surat Edaran, 2004, "Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23./DPNP tanggal 31 Mei 2004". Lampiran td, Bank Indonesia, Jakarta.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Wardiah, Mia Lasmi, 2013. "Dasar-dasar perbankan". Catakan 1, Pustaka Setia, Bandung.